

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian yang dikehendaki peneliti maka dibutuhkan metode penelitian. Metode ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, untuk memperoleh data yang kemudian akan diolah dalam proses penelitian yang dilaksanakan agar menjawab rumusan masalah penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *experimen* dikarenakan belum ada pembelajaran tari di sekolah formal yang menggunakan metode *experiment* dengan menggunakan penerapan reward. Penelitian *experimen* dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap kondisi tertentu dalam kondisi terkendali. Dalam penelitian *experimen* harus mengungkapkan hubungan sebab-akibat. penelitian *experimen* bertujuan untuk membangkitkan timbulnya suatu keadaan atau kejadian, *experimen* dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu perlakuan.

Metode *experimen* dibedakan menjadi dua jenis yaitu *experimen* sejati (*true experiment*) dan metode *experimen* semu (*quasi experiment*). Metode *experimen* sejati menggunakan kelas pembandingan untuk mengetahui perbedaan hasil penelitian yang diperoleh dari kelompok sampel yang diteliti secara signifikan. Sedangkan pada penelitian *experimen* semu, tidak digunakan kelas pembandingan atau kelas kontrol.

Pada penelitian ini peneliti mengambil metode *experimen* semu. *Experimen* semu (*quasi experimental*) dimana peneliti tidak menggunakan kelas pembandingan dengan desain *one grup pre test and post tes*. Penelitian *eksperimen* atau percobaan bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Metode ini digunakan untuk mengetahui perkembangan motivasi anak pada pembelajaran seni tari dengan menggunakan reward. Melalui metode ini peneliti akan memberikan *treatment* (perlakuan) berupa pembelajaran seni tari yang dirancang sedemikian rupa untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa. Jadi, dengan kata lain suatu penelitian *experimen* pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab-akibat.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang akan dijadikan subjek penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Pasanggrahan 1 Sumedang, yang berlokasi di jl. Pangeran Kornel No. 121 Rt. 01 Rw. 08 Kelurahan Pasanggrahan baru, Kecamatan Sumedang Selatan. Alasan Peneliti memilih sekolah SDN Pasanggrahan 1 Sumedang dikarenakan sekolah tersebut karena siswa-siswinya kurang memiliki motivasi belajar, sehingga berdampak terhadap penilaian, maka peneliti memilih SDN Pasanggrahan 1 Sumedang.

2. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula. Dalam penelitian ini peneliti mengambil siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V, VI Sekolah Dasar Negeri Pasanggrahan 1 Sumedang. Peneliti mengambil kelas tinggi dikarenakan siswa kelas tinggi sudah mempelajari pembelajaran seni tari

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. sampel dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas V di SDN Pasanggrahan 1 Sumedang yang jumlah siswanya 34 orang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel secara *purposive sampling* yaitu berdasarkan kebutuhan peneliti. Alasan peneliti mengambil sampel ini sebagai sampel penelitian adalah karena kelas tersebut memiliki karakteristik yang aktif dalam pembelajaran.

C. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain yang digunakan adalah *one-Group pretest-postes Design*, yakni penelitian yang dilakukan pada satu kelas tanpa kelas pembandingan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.1

Model Experimen

One group pre test-post tes



Keterangan :

O₁ : Tes Awal

X : Experimen (penerapan reward)

O₂ : Tes akhir

D. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Tari Yang Menggunakan Penerapan *Reward*

Pembelajaran tari di sekolah formal dapat dideskripsikan sebagai sebuah konsep untuk mengenal, membuat dan memahami sebuah gerakan. Reward dalam pembelajaran diartikan sebagai penghargaan yang luar biasa yang bertujuan memotivasi siswa agar bergairah dalam pembelajaran di kelas.

2. Motivasi Dalam pembelajaran Seni Tari

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Mc.Donald, 2011:73). Motivasi dalam pembelajaran diperlukan sebagai penggerak ketercapaiannya suatu tujuan dalam pembelajaran seni tari. Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu

Norma Egi Rusmana, 2013

Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas V Sdn Pasanggrahan 1 Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk belajar.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pembelajaran tari sebagai variabel terikat, sementara pemberian reward merupakan variabel bebas yang mempengaruhi pembelajaran seni tari.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan variabel terukur, yaitu bagaimana cara memotivasi siswa melalui penerapan reward dengan stimulus tari nusantara yaitu tari indang, yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran dalam menciptakan tari kreasi secara berkelompok.

Instrumen penelitian disusun dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen dari teknik observasi. Pedoman observasi digunakan untuk melihat, dan mengamati segala peristiwa yang terjadi selama penelitian. Pedoman observasi ini dilakukan pada saat pra penelitian dan pelaksanaan penelitian.

a. Pra-penelitian

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui sejauh masa proses pembelajaran di kelas berlangsung dan segala tingkah laku anak, serta segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran seperti : materi pembelajaran, metode pembelajaran, keaktifan siswa. Pedoman observasi yang digunakan berupa catatan-catatan informasi berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru bidang studi.

b. Pelaksanaan penelitian

Pedoman observasi ini meliputi perkembangan siswa selama mengikuti pembelajaran seni tari dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Pedoman observasi yang digunakan berupa format penilaian dan catatan-catatan informal berdasarkan hasil pengamatan (terlampir).

2. Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai pembimbing untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian. Pedoman wawancara berisi tentang daftar pertanyaan dalam proses pembelajaran seni tari, seperti metode pembelajaran, kurikulum yang berlaku, materi pembelajaran, serta motivasi siswa dalam pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pola dan metode pembelajaran seni tari dengan menggunakan stimulus tari indang dengan menggunakan penerapan reward dapat meningkatkan motivasi siswa. Pedoman demonstrasi ini berupa kamera foto.

4. Instrumen Tes

Tes yang dilakukan berupa tes pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Yang dilakukan secara lisan maupun perbuatan. Instrumen ini berfungsi untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seni tari bagaimana stimulus tari indang melalui penerapan reward terhadap motivasi siswa yang disampaikan melalui aplikasi ke dalam penciptaan tari kreasi secara berkelompok.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes perbuatan diberikan pada awal dan akhir perlakuan kepada siswa. Tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa untuk membuat gerakan dalam unsur-unsur dalam tari. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Tes akhir yang berupa tes

perbuatan diberikan untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran tari di Kelas v SDN Pasanggarahan 1.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini sebanyak 5 kali yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran tari di SDN Pasanggarahan 1 Sumedang. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan penerapan reward untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran Seni tari di kelas V SDN Pasanggarahan 1 Sumedang.

3. Wawancara

Wawancara diajukan kepada pihak-pihak yang dianggap sangat memahami apa yang menjadi objek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara yang tidak terstruktur. Adapun wawancara yang diajukan sebagai berikut:

a). Wawancara kepada kepala sekolah

Wawancara ini bertujuan untuk menanyakan mengenai kurikulum di sekolah, pembelajaran di sekolah, serta karakteristik siswa sebagai langkah awal pembelajaran seni tari pada penerapan *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

b). Wawancara kepada guru

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh yang didapatkan dari pembelajaran sebelum dan sesudah pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

c). Wawancara kepada siswa

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Dari wawancara ini dapat di lihat tingkat perkembangan motivasi siswa setelah diberika perlakuan.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi disini adalah peneliti berusaha memperoleh dan menganalisis data dari sumber-sumber yang berupa foto-foto.

Norma Egi Rusmana, 2013

Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas V Sdn Pasanggarahan 1 Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Analisa Data

A. Langkah-Langkah Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian pendahuluan, dan tahap penyusunan proposal penelitian. Pada tahap ini dilakukan penelitian pendahuluan yaitu melihat permasalahan yang terjadi di lapangan atas dasar hasil dari penelitian pendahuluan yang dilengkapi dengan kajian terhadap berbagai literatur, peneliti tertarik dengan penelitian ini yang menggunakan penerapan Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Peneliti menyusun rancangan proposal penelitian dengan cara mengumpulkan bahan referensi yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan tukar pikiran dengan teman seangkatan maupun mahasiswa sebelumnya khususnya program seni tari.

Peneliti berkonsultasi dengan dosen dalam rangka pemantapan judul skripsi dan penentuan dosen pembimbing. Akhirnya, peneliti mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan teknik operasional penelitian.

Persiapan penelitian berfungsi untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti tidak terjadi kesalahpahaman atau simpang siur sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pra survey dilakukan ke SDN 1 Pasanggrahan Sumedang untuk mengetahui situasi dan kebiasaan di sekolah tersebut.
- b. Pengurusan izin penelitian. Permohonan izin mengadakan survey penelitian dengan surat rektor UPI Bandung kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pasanggrahan Sumedang
- c. Melakukan pengamatan akan pembelajaran lewat kegiatan belajar di kelas yang dilakukan oleh para siswa yang menjadi riset peneliti
- d. Kemudian dilanjutkan wawancara kepada Kepala sekolah dan guru kesenian.
- e. Pengumpulan data dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

- f. Pengamatan difokuskan pada minat serta motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas yang meliputi proses kegiatan, pelaksanaan, faktor penghambat, dan hasil yang dicapai dalam kegiatan tersebut.
- g. Melakukan identifikasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan pengajar dan sumber-sumber yang relevan dengan masalah ini.
- h. Mengamati/observasi deskripsi tentang pelaksanaan, faktor penghambat, serta hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut.
- i. Menganalisis pembelajaran dengan menganalisis minat serta motivasi siswa dalam pembelajaran siswa dikelas yang diimplementasikan pengajar, artinya dimensi manakah yang sudah diterapkan, seperti proses pelaksanaan, faktor penghambat, dan hasil dari pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi ke dalam 5 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap menganalisis data dan tahap penyusunan laporan.

a. Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap persiapan.

1. Mencari keterangan yang akurat mengenai masalah yang akan diteliti
2. Menentukan masalah, judul penelitian, dan kerangka penelitian
3. Membuat proposal penelitian
4. Membuat surat ijin penelitian

b. Tahap Mengumpulkan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan atau menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan atas data sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap mengumpulkan data, antara lain:

1. Mencari kesesuaian data yang diperoleh dari literatur dan narasumber yang kemudian disusun secara sistematis
2. Melakukan observasi
3. Melakukan wawancara dengan nara sumber yang berhubungan dengan penelitian.

c. Pengolahan Data

Setelah terkumpul yang diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Kartono Kartini (1990:86) dalam skripsi Revi, bahwa “Mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun aturan tertentu”.

d. Tahap Menganalisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap menganalisis data, yaitu:

1. Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, dengan cara memilah dan memilih data dan mengklasifikasikannya sesuai dengan yang dilakukan peneliti
2. Menyusun dan mentabulasi data, serta menganalisis data yang sudah terkumpul
3. Menarik kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis sesuai dengan data yang telah diperoleh.

e. Penulisan Laporan Penelitian

Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan suatu laporan penelitian yang bersifat deskripsi, dengan berpedoman pada buku penulisan karya ilmiah UPI. Penyusunan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, baik dengan pembimbing I maupun dengan pembimbing II.

Demikian pemaparan tentang metode penelitian pada bab III ini dan pada bab selanjutnya akan disampaikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai metode penelitian serta rancangan pembelajaran seni tari dengan menggunakan penerapan *Reward* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilaksanakan di SDN Pasanggrahan I Sumedang.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif yakni data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan (Sugiyono, 2002: 7).

1. Menghitung nilai proses pembelajaran

Kriteria ketuntasan penilaian selama proses pembelajaran sesuai kriteria ketuntasan minimal (kkm)

Tabel 2,1
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
80-85	Baik
70-75	Cukup
60-65	Kurang

2. Menghitung signifikansi hasil perlakuan/*treatment* dengan rumus (Arikunto, 2010 : 350) sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\Sigma X^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t : Hasil uji t (hasil perlakuan)

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\Sigma x^2 d$: Jumlah k uadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

Adapun rumus untuk mencari Md (mean) sebagai berikut :

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$: Jumlah selisih (gain d) *pretest-posttest*

N : Subjek pada sampel

Adapun rumus untuk mencari kuadrat deviasi sebagai berikut :

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$: Kuadrat Deviasi

$\sum d^2$: Nilai gain d dikuadratkan

$(\sum d)^2$: Jumlah nilai gain d dikuadratkan

N : Banyaknya data